

---

## PERAN *E-LEARNING* TERHADAP PEMBELAJARAN JARAK JAUH MATA KULIAH WAWASAN PENDIDIKAN KARAKTER

**Mutik Nur Fadhilah**

IAIN Madura

e-mail: fadhilahmutik@iainmadura.ac.id

### ABSTRACT

*Changes in the pattern of the learning process that we are experiencing today are a side effect of the pandemic. This pandemic has turned the learning process online. The learning process in higher education is also carried out through e-learning to facilitate the distance learning process in character education insight courses. The aim is to determine the planning, implementation, and role of e-learning in distance learning in character education insight courses. The research method used is qualitative research. This type of research uses descriptive methods to describe events that actually occur in the field. The source of this research was the fifth semester PGMI students at Staipana Bangil, especially in the character education insight course. Data collection techniques through observation, interviews, documentation and document tracing. Data analysis is obtained from all data in the field, presenting data and reducing data, verifying data, and finally drawing conclusions. So that the research results consist of: 1) planning can be seen from the RPS and RPKM as well as e-learning applications used in the learning process; 2) its implementation through interactive, independent e-learning, accessibility and enrichment in increasing character values; 3) its role is as an internet-based teaching material, a learning medium for the inculcation of character values, a paradigm changer in a more contemporary and flexible learning process, increasing the ability to use digital technology for lecturers and students.*

**Keywords:** *E-learning, Character Education Insights*

### ABSTRAK

Perubahan pola proses pembelajaran yang kita alami saat ini merupakan efek samping dari adanya pandemi. Pandemi inilah yang merubah proses pembelajaran menjadi daring. Proses pembelajaran pada perguruan tinggi pun dilakukan melalui *e-learning* untuk mempermudah proses pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah wawasan pendidikan karakter. Tujuannya adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan peran *e-learning* terhadap pembelajaran jarak jauh mata kuliah wawasan pendidikan karakter. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitiannya menggunakan deksriptif untuk mendeksripsikan kejadian yang terjadi secara nyata di lapangan. Sumber penelitian ini adalah mahasiswa PGMI semester V di Staipana Bangil khususnya dalam mata kuliah wawasan pendidikan karakter. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan penelusuran dokumen. Analisis data didapat dari semua data yang ada di lapangan, menyajikan data dan melakukan reduksi data, membuat verifikasi data, dan

terakhir menarik kesimpulan. Sehingga hasil penelitiannya terdiri atas: 1) perencanaan dapat dilihat dari RPS dan RPKM serta aplikasi *e-learning* yang digunakan dalam proses pembelajaran; 2) pelaksanaannya melalui *e-learning* secara interaktif, mandiri, aksesibilitas dan pengayaan dalam meningkatkan nilai karakter; 3) perannya adalah sebagai bahan ajar berbasis internet, media pembelajaran penanaman nilai karakter, pengubah paradigma dalam proses pembelajaran yang lebih kekinian dan fleksibel, meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi digital bagi dosen dan mahasiswa.

**Kata kunci** : *E-learning*, Wawasan Pendidikan Karakter

## PENDAHULUAN

Saat ini kita sedang dalam masa pandemi, terjadi pergeseran proses pembelajaran secara luring menjadi pembelajaran secara daring. Proses pembelajaran daring ini bertujuan untuk meminimalisir proses transmisi virus Covid-19. Meskipun tiap daerah memiliki kebijakan yang berbeda atas penyelenggaraan pendidikan di setiap jenjang pendidikan tergantung pada tingkat penularan virus ini.

Dengan adanya virus yang terjadi saat ini, proses pembelajaran yang terbiasa menggunakan tatap muka tergantikan dengan proses pembelajaran jarak jauh. Hal ini memungkinkan adanya proses interaksi virtual yang dilakukan dosen dengan mahasiswa. Proses interaksi ini tentunya memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya, karena seorang dosen tidak dapat mengetahui secara utuh keseriusan mahasiswa dalam pelaksanaan pjj (pembelajaran jarak jauh). Untuk itulah dibutuhkan aplikasi atau sarana untuk menjembatani proses interaksi ini menggunakan *e-learning*.

*E-Learning* merupakan sumber belajar dalam menghadapi tantangan masa depan di era *digital industry 4.0 dan society 5.0* serta mendukung adanya proses pembelajaran daring. Pembelajaran dapat berlangsung di mana pun juga antara guru dan murid, dosen dan mahasiswa, tutor dan tutee (peserta tutorial) tidak perlu lagi bertemu tatap muka di dalam ruang kuliah secara luring. Memungkinkan adanya proses pembelajaran dalam mengembangkan konsep pendidikan melalui teknologi canggih dan menghasilkan lulusan yang kreatif dan produktif serta tidak berorientasi pada uang semata.

Pembelajaran melalui *e-learning* merupakan cara yang relatif cepat untuk mendistribusikan bahan ajar dan materi *e-learning* juga dapat diperbaharui dengan cepat. *E-learning* juga dapat diakses oleh lebih dari satu *user* atau pengguna dalam sekali waktu yang sama. Meskipun demikian, tidak semua *user* dapat akses ke jaringan internet karena beberapa hal seperti ketersediaan piranti keras (komputer) atau karena

persyaratan dalam *enrollment*.<sup>1</sup> Tentunya dalam proses interaksinya seorang mahasiswa harus menyiapkan hp atau laptop dan jaringan internet sebagai alat mendukung proses pembelajaran daring.

Pembelajaran daring dalam mata kuliah wawasan pendidikan karakter tentunya membutuhkan ekstra persiapan dalam interaksinya. Seorang dosen harus secara profesional menyiapkan materi yang biasanya langsung praktek lapangan bergeser pada praktek secara virtual. Tentunya proses ini tidak lah mudah dalam mata kuliah wawasan pendidikan karakter.

Hal ini bersinggungan dengan definisi pendidikan adalah proses yang terus-menerus dialami manusia sepanjang hayat.<sup>2</sup> Dimana kita dapat mencari sebuah pendidikan dimana pun kita berada dan dilakukan seumur hidup kita baik itu pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Tentunya dalam sebuah proses pendidikan diperlukan sebuah karakter. Karakter adalah hasil nilai-nilai dan keyakinan-keyakinan, sebuah kebiasaan yang menjadi sifat alamiah kedua, bukanlah reputasi atau apa yang dipikirkan oleh orang lain terhadapmu, tentang seberapa baik kamu daripada orang lain, serta tidak relatif dalam penilaiannya.<sup>3</sup> Sehingga pendidikan karakter merupakan salah satu proses manusia dalam mempelajari nilai-nilai budi pekerti yang baik.

Sedangkan mata kuliah wawasan pendidikan karakter adalah sebuah pembelajaran pada tingkat perguruan tinggi yang mengajarkan tentang sebuah pengetahuan proses pembelajaran seumur hidup tentang nilai, budi pekerti dan akhlak seorang manusia. Baik secara teoritis maupun pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari dan bekal dalam proses akademik yang akan datang. Hal ini tentunya bersesuaian dengan firman Allah dalam Qs. Ali Imran ayat 18, yaitu:

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَابِئًا ۚ بِأَلْفِ سَبْعِينَ ۖ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۖ

Artinya: “Allah menyatakan bahwa tidak ada tuhan selain Dia; (demikian pula) para malaikat dan orang berilmu yang menegakkan keadilan, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Mahaperkasa, Maha-bijaksana.”

<sup>1</sup>Tri Damaryanti et.al., “E-Learning pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep yang Mengubah Metode Pembelajaran di Perguruan Tinggi di Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Volume 8, Nomor 2, September (2007): 100.

<sup>2</sup>Novan Andy Wiyani, *Konsep, Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 5.

<sup>3</sup>Fatchul Muin, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik dan Praktik*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 161.

Dalil diatas tentunya menyatakan tentang keesaan Allah tentang bukti ciptaan-Nya pada alam dan diri manusia, serta menurunkan ayat-ayat yang menjelaskannya. Ayat ini menunjukkan martabat yang tinggi dari para ulama karena mereka telah disejajarkan dengan malaikat yang mulia yaitu sama-sama dapat menyaksikan keesaan Allah. Menegakkan keadilan merupakan keseimbangan di dalam ibadah, budi pekerti dan amal perbuatan, artinya menegakkan keseimbangan antara kekuatan rohani, dan kekuatan jasmani. Allah memerintahkan kita melakukan ibadah shalat dan ibadah lainnya untuk menyucikan rohani. Untuk itulah diperlukan adanya sebuah pendidikan karakter pada mata kuliah PGMI. Sehingga memudahkan proses mahasiswa dalam menuju insan kamil yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang sekitarnya.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa mata kuliah wawasan pendidikan karakter merupakan salah satu proses pembelajaran mengenai budi pekerti. Baik proses pembelajarannya sesuai teori dan bersinergi dengan dalil Al Qur'an dan Hadits beserta aplikasinya. Tentunya bersesuaian dengan perkembangan zaman yang sekarang lebih pada teknologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan peran *e-learning* dalam proses pembelajaran jarak jauh mata kuliah wawasan pendidikan karakter pada mahasiswa PGMI di STAIPANA Bangil.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang fokusnya pada pokok permasalahan. Dimana peneliti kualitatif menstudi segala sesuatu dalam latar alaminya, berusaha untuk menginterpretasi fenomena dalam hal makna-makna yang orang-orang berikan pada fenomena tersebut.<sup>4</sup> Jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif yang merupakan sebuah penelitian yang menggambarkan mengenai situasi atau kejadian, sehingga berkehendak mengadakan akumulasi data dasar, dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang benar dan jelas, sehingga dapat memberikan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PGMI semester V STAIPANA Bangil yang mengikuti proses perkuliahan pada mata kuliah wawasan pendidikan karakter.

---

<sup>4</sup>Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), hlm. 14-15.

Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan penelusuran dokumen yang terkait penelitian ini. Prosedur analisis datanya tentunya dengan mempersempit studi penelitian, mengembangkan pertanyaan analitik yang terkait penelitian, membuat komentar pengamat mengenai gagasan yang muncul, mulai mengkaji bahan pustaka yang terkait dengan penelitian di lapangan. Langkah selanjutnya peneliti mengumpulkan semua data yang ada di lapangan, menyajikan data yang telah terkumpul dan melakukan reduksi data, membuat verifikasi data, dan terakhir menarik kesimpulan dari penelitian yang telah kita lakukan dengan bahan pustaka yang kita gunakan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

*E-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.<sup>5</sup> Terutama pada proses pembelajaran jarak jauh pada jenjang perguruan tinggi khususnya pada mata kuliah wawasan pendidikan karakter. Sehingga pada penelitian ini terdapat beberapa proses hasil penelitian dan pembahasannya yaitu:

1. Perencanaan *E-learning* dalam Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Wawasan Pendidikan Karakter

Pada dasarnya perencanaan merupakan suatu proses awal seorang dosen dalam membuat formula baru dalam menyajikan sebuah konteks pembelajaran. Salah satunya adalah membuat RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dan RPKM (Rencana Proses Kegiatan Mahasiswa). Dalam pembuatan kedua senjata ini tentunya harus menyesuaikan dengan kondisi pembelajaran saat ini melalui *e-learning* karena belum diperbolehkannya proses interaksi secara luring. Akan tetapi proses pembelajaran ini dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh.

Pemilihan proses pembelajaran jarak jauh mata kuliah wawasan pendidikan karakter menggunakan *e-learning* adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Alimuddin, Tawany Rahamma, dan M. Nadjib. "Intensitas Penggunaan ELearning Dalam Menunjang Pembelajaran Mahasiswa Program Sarjana Di Universitas Hasanuddin". Diunduh pada Tanggal 25 Maret 2021. Dari <http://95461-ID-intensitas-penggunaan-e-learningdalam-m>.

<sup>6</sup>M Mustofa et.al. "Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi," *Walisongo Journal of Information Technology*, I Vol. 2 (2019): 154.

- a. Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia yang menjadi satu kesatuan yang utuh.
- b. Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti video *conferencing*, *chats rooms*, atau *discussion forums*.
- c. Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya sehingga perlu disesuaikan dengan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan konteks pembelajaran.
- d. Dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis *e-learning* yang mampu diakses dari tempat yang sangat jauh, akan tetapi penggunaannya tetap stabil.
- e. Materi ajar relatif mudah diperbaharui, apabila terdapat materi yang tumpang tindih dalam proses pembelajarannya.
- f. Meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan fasilitator atau dosen dalam penggunaan secara virtual. Dapat disesuaikan dengan jadwal tatap mukanya atau disesuaikan dengan hasil kesepakatan mahasiswa dalam proses pembelajaran jarak jauh.
- g. Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal yang menunjang terlaksananya materi perkuliahan wawasan pendidikan karakter.
- h. Mampu menampilkan sesuatu yang harusnya observasi lapangan bergeser menggunakan observasi virtual.

Dengan demikian, kita dapat mengetahui bahwa proses pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah wawasan pendidikan karakter melalui *e-learning* membutuhkan proses persiapan yang matang. Tentunya dosen harus menyiapkan materi yang sesuai dengan RPS kemudian disajikan menggunakan aplikasi *google classroom*, *youtube*, *zoom* yang menunjang terjadinya proses interaksi jarak jauh. Sedangkan perencanaan dalam menunjang RPKM lebih menggunakan *google form*, *quizizz*, *whatsApp* serta video ataupun *youtube*. Hal ini dilakukan untuk menunjang adanya proses pembelajaran yang lebih efektif meskipun terkendala jarak ruang dan waktu.

## 2. Pelaksanaan *E-learning* dalam Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Wawasan Pendidikan Karakter

---

Adapun proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah wawasan pendidikan karakter melalui *e-learning* antara lain:<sup>7</sup>

- a. *Interactivity* (interaktivitas), terjadi komunikasi yang lebih banyak, baik secara langsung (*synchronous*) atau tidak langsung (*asynchronous*). Proses pelaksanaannya apabila terjadi kesepatan antara dosen dan mahasiswa dalam penggunaan interaksi perkuliahan yang berbeda-beda tiap pertemuannya. Bisa menggunakan satu aplikasi *e-learning* atau lebih yang mendukung proses pembelajaran, seperti: *google classroom, youtube, zoom, google form, quizizz, whatsApp* serta video ataupun *youtube*.
- b. *Independency* (kemandirian), merupakan salah satu hal yang terjadi pada proses pembelajaran *e-learning* ini. Dimana mahasiswa secara individu melakukan login dalam memasuki proses aplikasi *e-learning* dalam pembelajaran jarak jauh. Hal ini tentunya lebih fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, pengajar dan bahan ajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran lebih terpusat kepada siswa (*student-centered learning*). Sehingga apabila dosen telah menyajikan sebuah materi kepada mahasiswa, dilakukanlah diskusi atau kegiatan tanya jawab secara virtual.
- c. *Accessibility* (aksesibilitas) merupakan sumber-sumber belajar. Dimana lebih mudah diakses melalui pendistribusian di jaringan internet dengan akses yang lebih luas daripada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional. Tentunya dalam penyajian materi pembelajaran lebih lengkap dan luas cakupannya dalam menyajikan wawasan pendidikan karakter lebih terintegrasi dengan contoh real. Serta pengaplikasiannya dapat dilaksanakan secara virtual bagi secara kolektif ataupun kelompok. Nantinya menjadi tugas seorang dosen untuk mengkoordinasi dan mengkomunikasikan hasil dari sumber belajar yang relevan.
- d. *Enrichment* (pengayaan) merupakan kegiatan pembelajaran, presentasi materi kuliah dan materi pelatihan sebagai pengayaan, memungkinkan penggunaan perangkat teknologi informan seperti *video streaming*, simulasi dan animasi. Proses ini tentunya menggunakan aplikasi *e-learning* untuk

---

<sup>7</sup>Lovy Herayanti, M. Fuadunnazmi, dan Habibi, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle Pada Matakuliah Fisika Dasar*, (Mataram: FPMIPA IKIP Mataram, 2017), hlm. 211.

mengetahui kemampuan kognitif, afektif dan psikomotoriknya dalam masalah-masalah yang ditampilkan dalam mata kuliah ini. Tentunya proses observasi secara langsung harus disajikan secara virtual melalui *youtube* atau *zoom* sebagai salah satu bahan observasi daring.

Pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh pada hakekatnya memiliki kesamaan dengan pembelajaran luring. Akan tetapi perbedaannya terletak pada media transmisi proses pembelajaran. Begitu pula dengan akses *e-learning* yang membutuhkan laptop atau hp yang terkoneksi dengan jaringan internet. Proses pembelajaran mata kuliah wawasan pendidikan karakter pun mengalami perubahan media yang didukung dengan teknologi.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh mata kuliah wawasan pendidikan karakter melalui *e-learning* menerapkan adanya karakter tanggung jawab dan disiplin waktu. Apabila proses pembelajaran di mulai, maka yang telat tetap akan dikurangi poinnya seperti proses pembelajaran luring. Karakter sopan santun, religius, cinta tanah air, demokrasi dan toleransi dapat dilihat dari proses interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penyampaian materi dan diskusi secara virtual. Begitu pun dengan proses evaluasi mengedepankan adanya kejujuran dan kemandirian.

### 3. Peran *E-learning* dalam Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Wawasan Pendidikan Karakter

Hakekatnya *e-learning* memiliki peranan yang sangat banyak dalam proses pembelajaran jarak jauh khususnya pada mata kuliah wawasan pendidikan karakter. Saat pandemi seperti sekarang teknologi yang membantu pendidikan berlangsung meskipun secara virtual. Beberapa aplikasi *e-learning* menjadikan proses pembelajaran yang tidak mungkin menjadi mungkin dan dapat terlaksana secara efisien dan tersistem dengan sangat baik. Berikut ini peran *e-learning* pada proses pembelajaran jarak jauh mata kuliah wawasan pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki peran sebagai objek ajar berbasis internet atau *e-learning* adalah berupa teks, gambar, audio, dan video.



- b. Pembelajaran berbasis internet atau *e-learning* menjadi media dalam penanaman nilai karakter.<sup>8</sup>
- c. Meningkatkan kualitas pembelajaran di masa pandemi berbasis teknologi digital.
- d. Mengubah gaya pendidikan secara tradisional menjadi lebih modern.
- e. Mampu mengubah pembelajaran yang pasif menjadi *independent learning*.
- f. Memperluas proses pembelajaran yang tidak hanya satu sumber informasi akan tetapi terdiri dari berbagai sumber informasi.
- g. Mengembangkan produk baru dan memperluas layanan kependidikan lebih kekinian yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.<sup>9</sup>
- h. Mampu menyajikan materi secara lebih luas dari beberapa sumber.
- i. Melakukan evaluasi pembelajaran secara virtual dan terintegrasi, serta langsung dapat terlihat hasil penilaian secara langsung.
- j. Memiliki peran perubahan paradigma proses pembelajaran yang tak terbatas ruang dan waktu serta lebih fleksibel.
- k. Mampu meningkatkan nilai karakter mahasiswa secara tidak langsung dengan kebiasaan proses pembelajaran melalui *e-learning*.
- l. Meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, religious dan psikomotorik mahasiswa dalam proses pembelajaran mata kuliah wawasan pendidikan karakter melalui *e-learning*.

Dengan demikian, kita dapat mengetahui bahwa pembelajaran jarak jauh bukan halangan dalam proses pembelajaran dimasa pandemi. Akan tetapi pembelajaran jarak jauh memberikan dampak positif bagi dosen dan mahasiswa untuk belajar mengenai teknologi. Khususnya melalui *e-learning*, yang mengubah pola proses pembelajaran menjadi lebih luas dan mendukung adanya *era digital 4.0 dan society 5.0*.

## SIMPULAN

*E-learning* merupakan sebuah jawaban dari proses pembelajaran jarak jauh khususnya dalam mata kuliah wawasan pendidikan karakter. Dimana nilai-nilai karakter

---

<sup>8</sup>Ardian Arief dan Pramudya Cahyandaru, "Implementasi Media E-learning untuk Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik," Jurnal Taman Cendekia Vol. 02 No. 01 (2018): 168.

<sup>9</sup>Hujair Sanaky AH, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), hlm. 204-205.

yang diajarkan dan pengaplikasiannya dapat dilakukan secara virtual. Didukung dengan adanya aplikasi *e-learning* yang menjadi satu kesatuan dalam pola pembiasaan nilai karakter. Proses perencanaannya dilakukan dengan mempersiapkan RPS dan RPKM yang terintegrasi dengan aplikasi *e-learning*. Pelaksanaannya dilakukan secara interaktif, mandiri, aksesibilitas dan pengayaan dalam meningkatkan nilai karakter. Peran *e-learning* dalam proses pembelajaran jarak jauh mata kuliah wawasan pendidikan karakter adalah sebagai objek materi berbasis internet, *e-learning* media penanaman nilai karakter, meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik di masa pandemi.

### DAFTAR PUSTAKA

- AH, Hujair Sanaky. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press. 2009.
- Ahmadi, Rulam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media. 2016.
- Alimuddin, Tawany Rahamma, dan M. Nadjib. “Intensitas Penggunaan ELearning Dalam Menunjang Pembelajaran Mahasiswa Program Sarjana Di Universitas Hasanuddin.” Tersedia di [http:// 95461-ID-intensitas-penggunaan-e-learningdalam-m](http://95461-ID-intensitas-penggunaan-e-learningdalam-m). Diunduh pada Diakses tanggal 25 Maret 2021.
- Arief, Ardian dan Pramudya Cahyandaru. “Implementasi Media E-learning untuk Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik.” *Jurnal Taman Cendekia* Vol. 02 No. 01 (2018).
- Damaryanti et.al., Tri. “E-Learning pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep yang Mengubah Metode Pembelajaran di Perguruan Tinggi di Indonesia”. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Volume 8, Nomor 2, September (2007).
- Herayanti et.al., Lovy. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle Pada Matakuliah Fisika Dasar*. Mataram: FPMIPA IKIP Mataram. 2017.
- Muin, Fatchul. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.
- Mustofa et.al., M. “Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi.” *Walisongo Journal of Information Technology*, I Vol. 2 (2019).
- Wiyani, Novan Andy. *Konsep, Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.